

## BAB 3 PENUTUP

### 3.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai penerapan prinsip 5C dalam penilaian calon debitur pada Bank BPR Jawa Timur Bank UMKM Jawa Timur Cabang Tulungagung maka dapat disimpulkan:

1. Sasaran dari Kredit Modal Kerja Umum (MKU) adalah debitur yang mempunyai usaha dalam bidang perdagangan, nilai kredit yang diberikan oleh bank disesuaikan dengan kelancaran usaha yang dijalankan calon debitur berkisar antara 5.000.000-150.000.000 dengan jangka waktu maksimal 36 bulan atau tiga tahun.
2. Dalam menilai calon debiturnya Bank BPR Jawa Timur Bank UMKM Jawa Timur Cabang Tulungagung menggunakan analisa 5C yang meliputi:
  - a. *Character*: calon debitur Kredit MKU mempunyai karakter dan moral yang baik, data-data dan dokumen debitur yang ada telah terbukti keabsahannya, dan melakukan wawancara/survey langsung kepada calon debitur
  - b. *Capacity*: kemampuan calon debitur Kredit MKU dapat mengembalikan kredit yang diberikan oleh bank sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan
  - c. *Capital*: calon nasabah memiliki permodalan yang cukup dan usahanya juga bertambah maju dan berkembang serta dapat melunasi pinjaman kredit MKU yang telah diberikan
  - d. *Collateral*: alat pengaman sebagai *second way out* ketika di kemudian hari calon debitur gagal dalam memenuhi kewajibannya. Plafond kredit yang diberikan yaitu 125% dari nilai taksiran agunan dikarenakan agar dapat *mengcover* atau menutupi pinjaman ketika terjadi gagal bayar
  - e. *Condition of Economy*: dilihat dari tingkat suku bunga calon debitur mengajukan kredit

3. Kendala-kendala yang dihadapi Bank BPR Jawa Timur Bank UMKM Jawa Timur Cabang Tulungagung dalam proses analisa 5C pada produk Kredit MKU sebagai berikut:
  - a) Tidak adanya survey terhadap calon debitur
  - b) Analisa yang tidak sesuai dengan prosedur
  - c) Calon debitur tidak memberikan penjelasan yang transparan
  - d) Jaminan dan usaha tidak mencukupi atau mengcover
  - e) SID calon debitur menunjukkan angka 2 sampai 5 di bank lain

### 3.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank BPR Jawa Timur Bank UMKM Jawa Timur Cabang Tulungagung maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut untuk penerapan prinsip 5C pada produk Kredit MKU:

1. Meningkatkan dan tetap menjaga kualitas proses analisa kredit melalui peningkatan mutu SDM seorang analis kredit supaya lebih objektif apakah seorang calon debitur layak dalam pemberian kredit. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara mengadakan pelatihan, seminar dan workshop.
2. Bekerja sama dengan instansi-instansi pemerintah maupun swasta yang terkait agar bisa dengan cepat dan akurat dalam memperoleh informasi tentang calon debitur dan keabsahan dokumen dan data kredit debitur. Selain itu juga dapat mempermudah mendapatkan nasaah baru karena relasi yang banyak.
3. Pemberian *reward* pada karyawan yang berprestasi atau karyawan yang mampu bekerja memenuhi bahkan melebihi target kerja yang ditentukan. Dengan pemberian *reward* tersebut dimaksudkan agar karyawan lebih termotivasi dan lebih maksimal dalam bekerja.